

**P
E
T
U
N
J
U
K

T
E
K
N
I
S**



PENYUSUNAN STATISTIK GENDER

**KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
JAKARTA**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan selesainya Petunjuk Teknis Penyusunan Statistik Gender ini. Petunjuk teknis ini disusun sebagai acuan dalam penyusunan statistik gender dan anak di Kementerian/Lembaga maupun Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Petunjuk teknis ini berisi tentang mekanisme pelaksanaan dan teknik penulisan statistik gender dan anak (meliputi sumber data, materi yang disajikan, variabel/data gender dan anak, analisis dan penyajian data serta format penulisan), agar dapat dijadikan standar dalam penyusunannya. Diharapkan dengan adanya petunjuk teknis ini dapat meningkatkan komitmen penggunaan data dan indikator gender dan data anak dalam penyusunan program, kebijakan dan kegiatan pembangunan di berbagai bidang, agar responsif gender dan peduli anak demi terwujudnya kesetaraan gender dan pemenuhan hak anak.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pemikiran, tenaga dan waktu, sehingga tersusunnya petunjuk teknis ini. Kritik dan saran perbaikan

sangat diharapkan demi kesempurnaan petunjuk teknis ini.

Jakarta, Oktober 2013
Sekretaris Kementerian

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sri Danti Anwar', with a checkmark at the end.

Sri Danti Anwar

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
TIM PENYUSUN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Hasil yang diharapkan	2
D. Ruang lingkup	2
E. Landasan Hukum	2
BAB II MEKANISME PELAKSANAAN	3
A. Pelaksana Kegiatan	3
1. Tingkat Nasional	3
2. Tingkat Daerah	4
B. Tahapan Pelaksanaan	5
BAB III TEKNIK PENULISAN	7
A. Sumber Data	7
B. Materi yang disajikan	7
C. Variabel/Data Gender dan Anak	8
D. Analisis Data	11
E. Penyajian Data	12
F. Format Penulisan	13
DAFTAR ISTILAH	14
LAMPIRAN	17

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Sri Danti Anwar
Luly Altruismaty

Penanggung Jawab:

Lies Rosdianty

Editor:

FB. Didiek Santosa
Suprpto

Penulis:

Sucipto
Nina Suminar
Indah Lukitasari
Anita Putri Bungsu
Sylvianti Angraini

Setting:

Franky Tielung

1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Statistik dan indikator yang dirinci menurut jenis kelamin dan kelompok umur adalah alat yang sangat penting sebagai bahan masukan dalam perencanaan, penyusunan kebijakan dan program yang responsif gender dan peduli anak, untuk mencapai hasil pembangunan yang setara dan adil. Dengan menggunakan indikator gender, penyusunan kebijakan dapat dilakukan dengan memperhatikan perbedaan kebutuhan, posisi dan kondisi laki-laki dan perempuan, sehingga dapat memberikan dampak yang setara bagi perempuan dan laki-laki. Disamping itu, dengan tersedianya data anak akan mempermudah proses pengarusutamaan hak anak (PUHA) dalam kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan daerah.

Dalam era otonomi daerah sekarang ini, tentunya sebagian besar proses pembangunan berada di tangan pemerintah daerah. Oleh sebab itu, pemahaman tentang kondisi/isu lokal daerah setempat sangat diperlukan, khususnya dalam upaya pembangunan pemberdayaan perempuan

dan perlindungan anak, melalui penyediaan data terpilah di berbagai bidang untuk tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

Untuk dapat mengetahui perkembangan pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di masing-masing provinsi/kabupaten/kota dan di berbagai bidang pembangunan, maka perlu dilakukan *up dating* data secara berkala. Oleh karena itu, penyusunan statistik gender dan anak sebagai input dalam penyusunan perencanaan pembangunan yang responsif gender dan peduli anak mutlak dilakukan.

B. Tujuan

- a. Panduan ini disusun sebagai acuan dalam penyusunan statistik gender dan anak.
- b. Meningkatkan ketersediaan data dan indikator serta analisis gender dan data anak.
- c. Meningkatkan komitmen untuk menggunakan data dan indikator gender dan data anak dalam penyusunan program, kebijakan dan kegiatan pembangunan di berbagai bidang, agar responsif gender dan peduli anak demi terwujudnya kesetaraan gender dan pemenuhan hak anak.

C. Hasil yang Diharapkan

1. Tersusun dan tersedianya Statistik Gender dan Anak.
2. Meningkatnya ketersediaan data dan indikator gender serta data anak.
3. Meningkatnya komitmen untuk menggunakan data dan indikator gender dan data anak dalam penyusunan program, kebijakan dan kegiatan di berbagai bidang pembangunan.

D. Ruang Lingkup

Penyusunan Statistik Gender dan anak dilakukan baik tingkat nasional maupun daerah (provinsi/kabupaten/kota). Sedangkan data yang disajikan dalam statistik gender dan anak mencakup seluruh bidang pembangunan, antara lain pendidikan, kesehatan, politik dan pengambilan keputusan, ekonomi dan ketenagakerjaan, serta kekerasan terhadap perempuan dan anak.

E. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah kabupaten/Kota;
3. Inpres No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 67 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah;
5. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia No. 6 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Data Gender dan Anak;

A. Pelaksana Kegiatan

1. Tingkat Nasional

Penyusunan Statistik Gender dan Anak nasional dikoordinir oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPP dan PA) bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas), Kementerian/Lembaga (K/L), perguruan tinggi, dan lembaga masyarakat.

Sebagai koordinator, **KPP dan PA** mempunyai tugas:

1. Menyusun panduan penyusunan statistik gender dan anak;
2. Melakukan sosialisasi dan advokasi tentang pentingnya statistik gender dan anak;
3. Memfasilitasi teknis penyusunan statistik gender dan anak.

BPS bertugas:

1. Mengolah dan menyediakan statistik dasar yang terpilah menurut jenis kelamin dan umur;
2. Melakukan analisis gender;
3. Memfasilitasi teknis penyusunan statistik gender dan anak;
4. Melakukan sosialisasi tentang ketersediaan data dan indikator gender serta data anak dari hasil sensus dan survei yang dilakukan

K/L bertugas:

1. Mengolah dan menyediakan statistik sektoral yang terpilah menurut jenis kelamin dan umur sesuai dengan bidang tugas masing-masing;
2. Melakukan analisis gender sesuai dengan bidangnya;
3. Menyusun statistik gender dan anak, spesifik sesuai bidang tugasnya (misal statistik gender dalam bidang pendidikan);
4. Melakukan sosialisasi data dan indikator gender dan data anak sesuai bidang tugasnya.

Perguruan Tinggi dan lembaga masyarakat bertugas:

1. Mengolah dan menyediakan statistik khusus yang terpilah menurut jenis kelamin dan umur hasil penelitian dan kajian yang dilakukan;
2. Melakukan analisis gender dari hasil penelitian/kajian yang dilakukan;
3. Memfasilitasi teknis penyusunan statistik gender dan anak.
4. Melakukan sosialisasi data dan indikator gender dan data anak hasil penelitian/kajian yang dilakukan.

2. Tingkat Daerah

Di tingkat daerah, penyusunan statistik gender dan anak dikoordinir oleh Unit Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di tingkat provinsi/kabupaten/kota bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda), Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), perguruan tinggi, dan lembaga masyarakat di masing-masing wilayah.

Sebagai koordinator, **Unit Pemberdayaan Perempuan. dan Perlindungan Anak** mempunyai tugas:

1. Mengkoordinir penyusunan statistik gender dan anak sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan;
2. Melakukan sosialisasi dan advokasi tentang pentingnya statistik gender dan anak;
3. Memfasilitasi teknis penyusunan statistik gender dan anak.

BPS daerah bertugas:

1. Mengolah dan menyediakan statistik dasar yang terpilah menurut jenis kelamin dan umur;
2. Melakukan analisis gender;
3. Memfasilitasi teknis penyusunan statistik gender dan anak;
4. Melakukan sosialisasi tentang ketersediaan data dan indikator gender serta data anak dari hasil sensus dan survei yang dilakukan.

SKPD bertugas:

1. Mengolah dan menyediakan data sektoral yang terpilah menurut jenis kelamin dan umur sesuai dengan bidang tugas masing-masing;

2. Melakukan analisis gender sesuai dengan bidangnya;
3. Menyusun statistik gender dan anak spesifik sesuai bidang tugasnya (misal statistik gender dalam bidang pendidikan);
4. Melakukan sosialisasi data dan indikator gender dan data anak sesuai bidang tugasnya.

Perguruan Tinggi dan lembaga masyarakat bertugas:

1. Mengolah dan menyediakan statistik khusus yang terpilah menurut jenis kelamin dan umur hasil penelitian dan kajian yang dilakukan;
2. Melakukan analisis gender dari hasil penelitian/kajian yang dilakukan;
3. Memfasilitasi teknis penyusunan statistik gender dan anak;
4. Melakukan sosialisasi data dan indikator gender dan data anak hasil penelitian/kajian yang dilakukan.

B. Tahapan Pelaksanaan

1. Tahap awal penyusunan statistik gender dan anak adalah melakukan pertemuan untuk membentuk tim yang terdiri atas

pengumpul data, pengolah data, penulis dan editor, melakukan pembagian tugas masing-masing anggota tim serta penetapan jadwal kerja mulai dari pengumpulan data, pengolahan, penulisan sampai dengan pencetakan, distribusi dan sosialisasinya.

Pengumpul Data mempunyai tugas mengumpulkan dan menyediakan data yang dibutuhkan sebagai bahan penulisan.

Pengolah Data bertugas melakukan pengolahan data yang dibutuhkan sebagai bahan analisis data.

Penulis mempunyai tugas membuat narasi dan melakukan analisis gender berdasarkan data yang telah tersedia.

Editor adalah petugas yang dipandang mampu melakukan *editing*/memeriksa hasil penulisan/isi tulisan. secara keseluruhan, baik substansi maupun kalimat, sehingga tulisan mudah dimengerti.

2. Melakukan pertemuan kedua untuk mengevaluasi penyusunan statistik gender

dan anak yang telah dilakukan, mengidentifikasi permasalahan dan mencari alternatif solusi penanganannya.

3. Melakukan sosialisasi melalui seminar hasil draft statistik gender dan anak kepada seluruh instansi terkait untuk mendapatkan masukan demi kesempurnaan tulisan. Anggota tim yang bertugas sebagai penulis menyajikan hasil analisis yang telah dilakukan.
4. Penyempurnaan dan finalisasi penulisan statistik gender dan anak dengan memperhatikan berbagai masukan dari berbagai pihak.
5. Melakukan pencetakan, distribusi dan sosialisasi hasil.
6. Pelaporan hasil penyusunan statistik gender dan anak kepada koordinator.

A. Sumber Data

Data untuk penyusunan Statistik Gender dan Anak diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya:

- Sensus yang dilakukan oleh BPS;
- Hasil pencatatan dan pelaporan;
- Survei yang dilakukan oleh BPS, K/L/SKPD, maupun lembaga survei lainnya;
- Hasil penelitian/kajian yang dilakukan oleh K/L/SKPD maupun LSM dan kalangan akademisi.

B. Materi yang disajikan

Statistik gender dan anak menyajikan data dari berbagai aspek/bidang pembangunan yang terkait dengan isu gender dan anak. Adapun aspek yang terkait dengan isu gender antara lain kependudukan, pendidikan, kesehatan, kegiatan ekonomi, sektor publik, dan kekerasan terhadap perempuan. Sedangkan, aspek yang terkait dengan isu anak yaitu hak sipil dan kebebasan, lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif, dan perlindungan khusus.

Beberapa contoh isu gender dan anak, antara lain :

- Dalam bidang pendidikan, angka buta huruf perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Kondisi ini menunjukkan bahwa manfaat pembangunan di bidang pendidikan terkait pengentasan buta huruf belum dirasakan sama antara laki-laki dan perempuan. Salah satu penyebabnya adalah pembatasan akses perempuan dalam pendidikan karena adanya anggapan bahwa perempuan tidak perlu bersekolah tinggi.
- Dalam bidang kesehatan, angka kematian ibu yang tinggi dapat disebabkan karena perempuan tidak mempunyai kewenangan untuk mengambil keputusan termasuk di dalam hal mengontrol dirinya sendiri terkait kesehatan reproduksinya.
- Dalam kegiatan ekonomi, tingkat partisipasi angkatan kerja, perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki. Hal ini terjadi karena anggapan di masyarakat bahwa perempuan hanya sebagai pekerja domestik (mengurus rumah tangga).
- Beberapa permasalahan terkait anak antara lain anak putus sekolah, pernikahan dini,

anak jalanan, anak berhadapan hukum, anak berkebutuhan khusus, anak korban *trafficking*, anak korban kekerasan, pekerja anak, dll.

C. Variabel/Data Gender dan Anak

Variabel yang digunakan dalam statistik gender dan anak harus terpilah menurut jenis kelamin dan umur serta data spesifik perempuan, antara lain:

a. Kependudukan

1. Penduduk menurut Jenis Kelamin
2. Penduduk menurut Kelompok Umur
3. Penduduk menurut Status Perkawinan

b. Karakteristik Kepala Rumah Tangga

1. Kepala Rumah Tangga Miskin
2. Pendidikan Kepala Rumah Tangga
3. Status Perkawinan Kepala Rumah Tangga
4. Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga

c. Pendidikan

1. Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM)

2. Angka Melek Huruf (AMH)
3. Angka Putus Sekolah
4. Pendidikan tertinggi ditamatkan
5. Rata-rata lama sekolah
6. Akses terhadap Informasi dan Teknologi
 - a. Distribusi Akses Internet
 - b. Jumlah pengguna dan pelanggan Internet berdasarkan pendidikan
 - c. Pengguna dan pelanggan telepon berdasarkan pendidikan
 - d. Pengguna TIK berdasarkan usia
 - e. Pengguna Internet berdasarkan pendidikan
 - f. Persentase pengguna internet berdasarkan pekerjaan
7. Jumlah Guru yang bersertifikasi
8. Angka Kelulusan Paket A, B dan C
9. Beasiswa menurut tingkat pendidikan

d. Kesehatan

1. Keluhan kesehatan
2. Angka kesakitan
3. Kunjungan ke fasilitas kesehatan
4. Angka Harapan Hidup
5. Angka Kematian Ibu
6. Penyebab Kematian Ibu
7. Cakupan Pertolongan Persalinan
8. Kunjungan Ibu Hamil

9. Imunisasi (*Tetanus Toxoid*) TT pada ibu hamil
10. Ibu Hamil yang mendapat tablet zat besi (Fe)
11. Penderita HIV/AIDS
12. Keluarga Berencana
13. Usia Perkawinan Pertama
14. Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA)

e. Kegiatan Ekonomi

1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
3. Upah Minimum Provinsi
4. Tenaga Kerja Migran
 - a) Antar Kerja Antar Daerah (AKAD)
 - b) Antar Kerja Antar Negara (AKAN)
5. Pekerja di sektor Formal
6. Pekerja di sektor Informal
7. Usaha Mikro dan Kecil (UMK)
8. Penerima Kredit/pinjaman dari Lembaga Keuangan
9. Pekerja menurut lapangan usaha, status pekerjaan dan jenis pekerjaan
10. Rata-rata upah

f. Perempuan Di Sektor Publik

1. Keterwakilan di Lembaga Legislatif
 - a. Anggota DPR-RI menurut Partai
 - b. Anggota DPR-RI menurut Komisi
 - c. Anggota DPD-RI menurut Provinsi
 - d. Anggota DPRD Provinsi dan kabupaten/kota
2. Keterwakilan di Lembaga Yudikatif
 - a. Jaksa menurut jenis kelamin
 - b. Hakim menurut jenis kelamin
 - c. Polisi menurut jenis kelamin
3. Peran dan komposisi di Lembaga Eksekutif
 - a. PNS Pusat menurut eselonisasi dan jenis kelamin
 - b. PNS Pusat menurut golongan ruang dan jenis kelamin
 - c. PNS Daerah menurut eselonisasi dan jenis kelamin
 - d. PNS Daerah berdasarkan golongan ruang dan jenis kelamin

g. Kekerasan Terhadap Perempuan

1. Karakteristik Korban
 - Menurut kelompok umur
 - Tingkat pendidikan

- Status Pekerjaan
- Status Perkawinan
- Jenis Kekerasan
- Tempat Kejadian
- Jenis Pelayanan yang diberikan
- Frekuensi Kekerasan

2. Pelaku

- Tingkat Pendidikan
- Status Pekerjaan
- Hubungan dengan Korban
- Kebangsaan

h. Permasalahan Anak

- Kekerasan terhadap Anak
- Anak Jalanan
- Pekerja Anak
- Pekerja Rumah Tangga Anak
- Anak Terlantar
- Pekerja Anak di Sektor Berbahaya
- Anak Korban Bencana
- Kepemilikan Akte Kelahiran Anak
- Jumlah Pengguna TIK
- Telepon Sahabat Anak
- Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif
- Anak Berkebutuhan Khusus

D. Analisis Data

Narasi dalam setiap bab menjelaskan tentang isu gender dan permasalahan yang menyebabkan kesenjangan gender itu terjadi. Dalam publikasi ini, perlu juga disampaikan berbagai rekomendasi terkait kebijakan/program/kegiatan yang harus dilakukan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi.

Analisis gender adalah proses menganalisis data dan informasi secara sistematis tentang laki-laki dan perempuan untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan kedudukan, fungsi, peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi. Pada proses ini diperlukan data yang telah diolah secara terpilah menurut jenis kelamin dan umur sebagai baseline data untuk dapat melihat dan mengidentifikasi kesenjangan antara perempuan dan laki-laki dalam hal akses, partisipasi, kontrol dan manfaat pembangunan. Publikasi ini selanjutnya digunakan untuk perencanaan pembangunan yang responsif gender mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan sampai dengan monitoring dan evaluasinya.

Untuk menemukenali isu gender di berbagai bidang, dapat diamati melalui beberapa pertanyaan (*checklist*) berikut:

- **Akses**
Apakah intervensi pembangunan memberi ruang atau membuka pintu bagi laki-laki dan perempuan untuk terlibat dan mendapatkan manfaat dari intervensi tersebut?
- **Kontrol**
Apakah laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki kekuatan atau kekuasaan terhadap pengambilan keputusan terkait dengan intervensi pembangunan?

Apakah ada hambatan bagi laki-laki atau perempuan untuk memutuskan terlibat dalam berbagai program pembangunan?
- **Partisipasi**
Apakah laki-laki dan perempuan terlibat secara nyata dalam proses intervensi dalam pembangunan? Bilamana tidak, apa kendala yang dihadapi?
- **Manfaat**
Apakah kebijakan/program/kegiatan yang dilakukan telah bermanfaat bagi kebutuhan laki-laki dan perempuan?

Analisis pengarusutamaan hak anak (PUHA) adalah proses menganalisis data dan informasi tentang kondisi dan situasi anak untuk menemukan masalah dan penyebabnya, dalam rangka mencari jalan untuk pemenuhan hak anak dan pengembangan atau peningkatan lingkungan yang melindunginya (protektif).

Analisis PUHA mempunyai 4 tujuan yaitu:

1. Mengidentifikasi situasi anak berdasarkan 31 Hak Anak
2. Merumuskan masalah dan kesenjangan serta penyebabnya dalam pemenuhan hak anak
3. Merumuskan langkah-langkah intervensi yang diperlukan untuk memperbaiki situasi dan kondisi anak
4. Menyempurnakan tujuan program di bidang pembangunan agar menjadi responsif anak

E. Penyajian Data

Menurut bentuknya penyajian data dapat dibagi menjadi 4(empat), yaitu:

- Penyajian data dalam bentuk **tabel**;
- Penyajian data dalam bentuk **grafik**;

- Penyajian data dalam bentuk **ukuran-ukuran statistik**;
- Penyajian data dalam bentuk **uraian tertulis**.

Penyajian data dalam bentuk grafik dapat disajikan dalam berbagai bentuk, yaitu grafik garis (*line chart*), grafik batang (*bar chart*), grafik lingkaran (*pie chart*) diagram gambar (*pictogram*) dan grafik peta.

Penyajian data dalam bentuk grafik digunakan untuk:

- Mempertegas dan memperjelas panyajian data;
- Mempercepat pemahaman atau pengertian (lebih mudah membaca secara visual);
- Mengurangi kejenuhan melihat angka-angka;
- Menunjukkan gambaran secara umum/menyeluruh dengan lebih mudah.

F. Format Buku

Format statistik gender dan anak mulai dari outline, ukuran buku, cover dan format penulisan disajikan dalam lampiran.

DAFTAR ISTILAH

1. **Variabel** adalah karakter yang akan diobservasi dari unit amatan. Variabel dalam penelitian merupakan atribut dari sekelompok objek yang diteliti dengan variasi dari masing-masing objeknya. Sebagai contoh: tinggi dan berat badan seseorang yang menjadi objek penelitian, panjang dan lebar sebuah papan yang akan diobservasi (Sugiarto, 2000).
2. **Data** adalah sejumlah informasi berupa keterangan, gambaran atau fakta mengenai suatu persoalan dalam bentuk kategori, huruf, atau bilangan yang diperoleh melalui observasi (pengamatan) terhadap sekumpulan individu (orang, barang, jasa, dan sebagainya) (Sugiarto, 2000). Contoh: data jumlah jam kerja karyawan wanita di suatu perusahaan.
3. **Statistik** adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta berbagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik (UU No.16 tahun 1997 tentang Statistik).

Menurut pemanfaatannya statistik dikelompokkan menjadi 3, yaitu:

- **Statistik dasar** adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan Pusat Statistik (BPS).
- **Statistik sektoral** adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
- **Statistik khusus** adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.

4. **Sex/Jenis kelamin** : perbedaan-perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan. Contoh: perempuan dapat melahirkan, laki-laki memproduksi sperma (<http://www.menegpp.go.id>).
5. **Gender** adalah hubungan sosial antara laki-laki dan perempuan. Gender merujuk pada hubungan antara laki-laki dan perempuan, anak laki-laki dan anak perempuan, dan bagaimana hubungan sosial ini dikonstruksikan. Peran gender bersifat dinamis dan berubah antar waktu (<http://www.menegpp.go.id>).
6. **Kesetaraan Gender** adalah hasil dari ketiadaan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin atas dasar kesempatan, alokasi sumber daya atau manfaat dan akses terhadap pelayanan (<http://www.menegpp.go.id>).
7. **Pengarusutamaan Gender** yang selanjutnya disebut PUG adalah strategi yang dibangun untuk mengintegrasikan gender menjadi satu dimensi integral dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi atas kebijakan,

program, dan kegiatan pembangunan (Peraturan Meneg PP RI No.6 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Data Gender dan Anak).

8. **Perlindungan anak** adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan pemenuhan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari tindak kekerasan dan diskriminasi (<http://www.menegpp.go.id>).
9. **Hak anak** adalah bagian dari hak asasi manusia yang wajib dimajukan, dilindungi, dipenuhi, dan dijamin oleh orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah, dan negara (<http://www.menegpp.go.id>).
10. **Pengarusutamaan Hak Anak** yang selanjutnya disebut PUHA adalah strategi mengintegrasikan isu-isu dan hak-hak anak ke dalam setiap tahapan pembangunan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi atas peraturan perundang-undangan, kebijakan, program,

kegiatan dan anggaran dengan menerapkan prinsip kepentingan terbaik bagi anak (Peraturan Meneg PP RI No.6 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Data Gender dan Anak).

11. **Kabupaten dan Kota Layak Anak** yang selanjutnya disebut KLA adalah model pembangunan yang mengintegrasikan komitmen dan sumberdaya pemerintah, masyarakat dan dunia usaha secara menyeluruh dan keberkelanjutan melalui hak Pengarusutamaan Hak Anak (<http://www.menegpp.go.id>).
12. **Konvensi Hak Anak** yang selanjutnya disebut KHA adalah kesepakatan PBB tentang hak-hak anak yang telah diratifikasi dengan Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 (<http://www.menegpp.go.id>).

Lampiran 1

OUTLINE “STATISTIK GENDER”

BAB I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Tujuan
3. Sumber Data

BAB II. GAMBARAN UMUM KONDISI WILAYAH

1. Geografis
2. Sejarah
3. Sosial Budaya

BAB III. KEPENDUDUKAN

1. Penduduk menurut Jenis Kelamin
2. Penduduk menurut Kelompok Umur
3. Penduduk menurut Status Perkawinan

BAB IV. KARAKTERISTIK KEPALA RUMAH TANGGA

1. Kepala Rumah Tangga Miskin
2. Pendidikan Kepala Rumah Tangga
3. Status Perkawinan Kepala Rumah Tangga
4. Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga

BAB V. PENDIDIKAN

1. Angka Partisipasi Kasar (APK)
2. Angka Partisipasi Sekolah (APS)
3. Angka Partisipasi Murni (APM)
4. Angka Melek Huruf (AMH)
5. Angka Putus Sekolah
6. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan
7. Rata-rata lama sekolah
8. Akses terhadap Informasi dan Teknologi
 - a. Distribusi Akses Internet
 - b. Jumlah pengguna dan pelanggan Internet berdasarkan pendidikan
 - c. Pengguna dan pelanggan Telepon berdasarkan pendidikan
 - d. Jumlah pengguna TIK
 - e. Pengguna TIK berdasarkan usia
 - f. Pengguna Internet berdasarkan pendidikan
 - g. Persentase pengguna internet berdasarkan pekerjaan
9. Jumlah Guru yang bersertifikasi
10. Angka Kelulusan Paket A, B dan C
11. Beasiswa menurut tingkat pendidikan

BAB VI. KESEHATAN

1. Keluhan kesehatan
2. Angka kesakitan
3. Kunjungan ke fasilitas kesehatan

4. Angka Harapan Hidup
5. Angka Kematian Ibu
6. Penyebab Kematian Ibu
7. Cakupan Pertolongan Persalinan
8. Kunjungan Ibu Hamil
9. Imunisasi (*Tetanus Toxoid*) TT pada ibu hamil
10. Ibu Hamil yang mendapat tablet zat besi (Fe)
11. Penderita HIV/AIDS
12. Keluarga Berencana
13. Usia Perkawinan Pertama
14. Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA)

BAB VII. KEGIATAN EKONOMI

1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
3. Upah Minimum Provinsi
4. Tenaga Kerja Migran
 - a) Antar Kerja Antar Daerah (AKAD)
 - b) Antar Kerja Antar Negara (AKAN)
5. Pekerja di sektor Formal
6. Pekerja di sektor Informal
7. Usaha Mikro dan Kecil (UMK)
8. Penerima Kredit/pinjaman dari Lembaga Keuangan
9. Pekerja menurut lapangan usaha, status pekerjaan dan jenis pekerjaan
10. Rata-rata upah

BAB VIII. PEREMPUAN DI SEKTOR PUBLIK

1. Keterwakilan di Lembaga Legislatif

- a. Anggota DPR-RI menurut Partai
- b. Anggota DPR-RI menurut Komisi
- c. Anggota DPD-RI menurut Provinsi
- d. Anggota DPRD Provinsi menurut Partai dan Jenis Kelamin
- e. Anggota DPRD Provinsi menurut Komisi dan Jenis Kelamin
- f. Anggota DPRD Kab/kota menurut Partai dan Jenis Kelamin
- g. Anggota DPRD Kab/kota menurut Komisi dan Jenis Kelamin

2. Peran dan komposisi di Lembaga Yudikatif

- a. Jaksa menurut jenis kelamin
- b. Hakim menurut jenis kelamin
- c. Polisi menurut kepangkatan dan jenis kelamin

3. Peran dan komposisi di Lembaga Eksekutif

- a. PNS Pusat menurut eselonisasi dan jenis kelamin
- b. PNS Pusat menurut golongan ruang dan jenis kelamin
- c. PNS Daerah menurut eselonisasi dan jenis kelamin
- d. PNS Daerah berdasarkan golongan ruang dan jenis kelamin

BAB IX. KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

- a. Karakteristik Korban
 - Menurut kelompok umur
 - Tingkat pendidikan
 - Status Pekerjaan
 - Status Perkawinan
 - Jenis Kekerasan
 - Tempat Kejadian
 - Jenis Pelayanan yang diberikan
 - Frekuensi Kekerasan
- b. Pelaku
 - Tingkat Pendidikan
 - Status Pekerjaan
 - Hubungan dengan Korban
 - Kebangsaan

BAB X. PERMASALAHAN ANAK

1. Kekerasan terhadap Anak
 - a. Jenis Kekerasan
 - b. Tempat Kejadian
 - c. Korban Eksploitasi Seksual
 - d. Lembaga Layanan
 - e. Sifat Lembaga Layanan
 - f. Pelaku
 - g. Implementasi Kebijakan

2. Anak Jalanan
3. Pekerja Anak
4. Pekerja Rumah Tangga Anak
5. Anak Terlantar
6. Pekerja Anak di Sektor Berbahaya
7. Anak Korban Bencana
8. Kepemilikan Akte Kelahiran Anak
9. Jumlah Pengguna TIK
10. Telepon Sahabat Anak
11. Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif
12. Anak Berkebutuhan Khusus

BAB XI. LAIN-LAIN (isu-isu gender spesifik yang ada di masing-masing wilayah seperti perdagangan perempuan dan anak, masalah TKI, lanjut usia, penyandang cacat, konflik dan bencana, dan lain-lain).

BAB XII. PENUTUP

Lampiran 2

Format Penulisan Buku Statistik Gender dan Anak

Ukuran Buku : 14.8 X 21 cm

Posisi Margins :

- Top = 2.5 cm
- Bottom = 2.5 cm
- Left = 2 cm
- Right = 3 cm
- Gutter = 0
- From edge
 - Header = 2.5 cm
 - Footer = 2.5 cm

Paper Size :

- Letter
- Width = 9.8 cm
- Height = 16 cm
- Orientation = A5 Portrait

Setiap judul : Arial Narrow (**bold**) 11

Sub judul : Arial Narrow (**bold**) 10

Isi : Arial Narrow 10

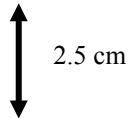
Line Spacing : 1.5 lines

Halaman : Posisi tengah bawah (Arial Narrow 10)

Tabel :

- ❑ Judul Arial Narrow (**bold**) 10 , spasi 1 lines
- ❑ Jarak judul dengan tabel sebesar 6 pt (format, paragraph, spacing after 6 pt)
- ❑ Model tabel seperti contoh di bawah
- ❑ Setiap tabel harus menggunakan “**sumber data**”

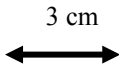
Contoh Penulisan



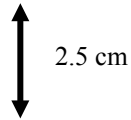
BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional Indonesia pada dasarnya adalah bertujuan membangun manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya secara adil dan merata berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, dengan berpedoman pada Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN). Namun, dalam realitas pelaksanaannya, pembangunan tersebut belum sesuai sepenuhnya dengan tujuan pembangunan yang dicita-citakan. Hal ini antara lain belum banyak masuknya pertimbangan manfaat pembangunan secara adil antara



perempuan dan laki-laki.
Akibatnya, terjadi ketidaksetaraan
gender (kesenjangan gender).



Contoh Tabel

Tabel 1.1. Rasio jenis kelamin menurut kelompok umur di Kabupaten Tala tahun 2001–2002

Kelompok Umur	2001	2002
0 – 4	114,97	93,61
5 – 9	109,86	103,13
10 – 14	106,83	118,63
15 – 19	151,11	89,07
20 – 24	87,58	96,58
25 – 29	91,81	94,59
30 – 34	117,72	118,79
35 – 39	74,03	90,36
40 – 44	127,56	108,36
45 – 49	119,22	110,03
50 – 54	84,18	87,80
55 – 59	140,68	120,76
60 – 64	158,29	130,74
65 +	85,10	85,08
Total	107,25	100,74

Sumber: BPS Kabupaten Tala, Registrasi Akhir Tahun 2002

Contoh Cover

**STATISTIK GENDER DAN ANAK
PROVINSI.....
TAHUN**

GAMBAR COVER
(*SESUAIKAN DENGAN KHAS DAERAH*)

Logo
Unit PP dan PA
Provinsi/Kabupaten/Kota

